

EDISI : JUMAT, 23 SEPTEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 113,538 Miliar
 (per Agustus 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.098  0,38%
 (Kurs JISDOR pada 22 September 2016)

STOCK MARKET

22 September 2016

IHSG : **5.380,26 (+0,71%)**
 Volume Transaksi : 7,096 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,091 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,781 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,011 Triliun

BOND MARKET

22 September 2016

Ind Bond Index : **215,5216  +0,25%**
 Gov Bond Index : 213,4720  +0,27%
 Corp Bond Index : 220,6839  +0,12%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 22/9/16 (%)	Rabu 21/9/16 (%)
4,81	FR0053	6,6636	6,7087
9,99	FR0056	6,8034	6,9282
14,65	FR0073	7,1616	7,2587
19,66	FR0072	7,2835	7,3604

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 September 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,85%	IRDSHS +0,33%	+0,52%
	Saham Agresif +0,71%	IRDSH +0,44%	+0,27%
	PNM Saham Unggulan +0,18%	IRDSH +0,44%	-0,26%
Campuran	PNM Syariah +0,61%	IRDPCS +0,23%	+0,58%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,02%	IRDPT +0,22%	-0,20%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,12%	-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh +0,24%	IRDPT +0,22%	+0,02%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- BI menurunkan suku bunga acuan BI 7-day Reserver Repo Rate dari 5,25% menjadi 5% sehingga diharapkan bisa memperkuat kebijakan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan kredit perbankan dan ekonomi nasional
- Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh 5% pada akhir 2016 setelah cenderung meningkat sejak kuartal II/2016, khususnya di kelompok makanan dan minuman sejalan dengan inflasi rendah
- Para pelaku pasar dan ekonom memperkirakan bank sentral AS akan memiliki kesempatan untuk kembali menaikkan suku bunga Fed pada akhir tahun ini setelah The Fed memutuskan mempertahankan suku bunga acuannya pada level 0,25% - 0,5% pada pertemuannya pekan ini
- Pemerintah sepakat untuk membatasi besaran biaya operasi industri migas yang dapat dikembalikan agar tidak lebih dari US\$10 miliar tahun ini. Untuk tahun depan, ada ruang penurunan cost recovery antara US\$1,5 - 2 miliar
- WIKA menetapkan kisaran harga pelaksanaan rights issue di kisaran Rp1.525 – Rp2.505 dengan menargetkan dana Rp2,1 triliun
- Obligasi ritel Indonesia seri ORI013 bertenor 3 tahun yang akan terbit pada 29 September ini menawarkan kupon 6,5%-6,75% atau memiliki spread 4 – 21 bps dibandingkan imbal hasil SUN bertenor 3 tahun di level 6,54%.

Economy

1. Pemerintah Bergeming soal Tenggat Program Amnesti Pajak Periode I

Pemerintah tetap akan berpegang pada tenggat waktu periode pertama program pengampunan pajak yang akan berakhir pada 30 September. Sebelumnya, para pengusaha mengusulkan agar tenggat periode pertama dengan tarif tebusan sebesar 2 persen itu diperpanjang. (Kompas)

2. Kebijakan Moneter Dukung Pertumbuhan Ekonomi

BI menurunkan suku bunga acuan BI 7-day Reserver Repo Rate dari 5,25% menjadi 5% sehingga diharapkan bisa memperkuat kebijakan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan kredit perbankan dan ekonomi nasional. (Kompas/Bisnis Indonesia)

3. Kompromi Tax Amnesty

Pemerintah segera melansir peraturan Menteri Keuangan untuk memperpanjang tenggat penyerahan persyaratan administrasi bagi wajib pajak yang berminat mengikuti program pengampunan pajak periode pertama menjadi Desember 2016. (Bisnis Indonesia)

4. Ruang Fiskal RABPN 2017 Melebar

Pemerintah memiliki sedikit tambahan ruang fiskal untuk tahun depan, setelah pilihan strategi penerimaan sesuai hasil pembahasan dengan Badan Anggaran DPR tidak dipakai untuk mengurangi besaran defisit. RABPN 2017 disepakati adanya defisit anggaran 2,41% terhadap PDB. (Bisnis Indonesia)

5. Konsumsi Berpotensi Tumbuh 5%

Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh di level 5% sampai akhir tahun ini setelah konsumsi masyarakat cenderung meningkat sejak kuartal II/2016, khususnya di kelompok makanan dan minuman sejalan dengan inflasi rendah. (Bisnis Indonesia)

6. Penerbitan SBN Melesat

Dengan outlook defisit anggaran hingga 2,7% dari PDB, pemerintah mengestimasi tambahan kebutuhan emisi surat berharga negara (SBN) hingga Rp44 triliun yang sepenuhnya diambil dalam denominasi rupiah. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Kenaikan Bunga The Fed Tunggu Akhir Tahun

Para pelaku pasar dan ekonom memperkirakan bank sentral AS akan memiliki kesempatan untuk kembali menaikkan suku bunga Fed pada akhir tahun ini. Ini berpeluang terjadi setelah The Fed memutuskan mempertahankan suku bunga acuannya pada level 0,25% - 0,5% pada pertemuannya pekan ini. (Bisnis Indonesia)

2. Harga Minyak Lanjutkan Reli

Harga minyak dunia melanjutkan reli setelah data mingguan persediaan minyak mentah di Amerika Serikat turun ke level terendah sejak Februari 2016. Kemarin harga minyak WTI naik 0,86% ke level US\$45,73 per barel. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Cost Recovery Dibatasi

Pemerintah sepakat untuk membatasi besaran biaya operasi yang dapat dikembalikan agar tidak lebih dari 10 miliar dollar AS tahun ini. Untuk tahun depan, Kementerian ESDM masih melihat ruang penurunan biaya pengembalian dana yang digunakan kontraktor untuk operasi industri migas (cost recovery) antara US\$1,5 - 2 miliar. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Harga Gas Turun, Pebisnis Siap Tambah Investasi

Sejumlah pelaku usaha siap menambah investasi dan ekspansi usaha yang didanai dari margin keuntungan penurunan harga gas saat pemerintah memberikan kepastian pelaksanaan penurunan harga gas. (Bisnis Indonesia)

3. Hasil Investasi Asuransi Syariah Bakal Stabil Tinggi

Pelaku industri asuransi syariah memperkirakan realisasi hasil investasi masih mampu bertumbuh signifikan hingga akhir tahun setelah pada Juli 2016 mampu bertumbuh hingga 1.108,73% menjadi Rp2,65 triliun. Melesatnya hasil investasi industri hingga awal semester II/2016 terjadi seiring peningkatan kinerja pasar modal syariah. (Bisnis Indonesia)

Market

1. **WIKA Patok Harga Rights Issue Rp1.525 – Rp2.505**

Wijaya Karya Tbk menetapkan kisaran harga pelaksanaan rights issue di kisaran Rp1.525 – Rp2.505 dengan menargetkan dana Rp2,1 triliun. Aksi korporasi ini merupakan tindak lanjut dari persetujuan PMN sebesar Rp4 triliun yang akan digunakan untuk mendukung proyek-proyek perseroan. (Bisnis Indonesia)

2. **ORI013 Tawarkan Kupon 6,75%**

Obligasi ritel Indonesia seri ORI013 bertenor 3 tahun yang akan terbit pada 29 September ini menawarkan kupon 6,5%-6,75% atau memiliki spread 4 – 21 bps dibandingkan imbal hasil SUN bertenor 3 tahun di level 6,54%. (Bisnis Indonesia)

3. **8 IPO Saham Masuk Pipeline**

BEI tengah menangani delapan perusahaan dalam pipeline yang akan melangsungkan penawaran umum saham perdana (IPO) saham tahun ini. Hingga September 2016 tercatat BEI telah memproses 12 perusahaan yang akan melakukan IPO dengan nilai emisi Rp9,9 triliun. (Investor Daily)

Corporate

1. **Bank Mandiri Salurkan Kredit Rp 92,8 Triliun**

Hingga Agustus 2016, Bank Mandiri telah menyalurkan kredit infrastruktur sebesar Rp 92,8 triliun atau tumbuh 40,2 persen secara year on year. Bank pelat merah itu berkomitmen terus mendukung upaya pengembangan infrastruktur dan program nasional pemerintah. (Kompas)

2. **BRI Kembangkan Bisnis di Hongkong**

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk membidik Hongkong sebagai salah satu wilayah pengembangan bisnis di luar negeri. Bank yang saham mayoritasnya dimiliki pemerintah itu berencana mengembangkan kantor di Hongkong menjadi cabang. (Kompas)

3. **Struktur Organisasi Holding BUMN Dirampungkan**

Pemerintah tengah merampungkan kajian struktur organisasi yang tepat untuk holding BUMN serta menyiapkan aturan pelaksana agar skema tersebut dapat diimplementasikan pada akhir 2016. (Bisnis Indonesia)

4. **TPIA Optimistis Raup Laba US\$200 Juta**

Chandra Asri Petrochemical Tbk memperkirakan dapat membukukan pendapatan bersih US\$1,7 miliar dengan laba bersih di atas US\$200 juta hingga akhir tahun ini seiring harga minyak dunia yang lebih rendah dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. **GIAA Perkirakan Laba US\$25 Juta**

Garuda Indonesia Tbk memperkirakan dapat membukukan laba bersih US\$25 juta hingga akhir kuartal III/2016 setelah sebelumnya mencatat kerugian sebesar US\$63,2 juta pada semester I/2016. (Investor Daily)

6. **Rampungkan Pabrik Amonia, Surya Esa Siapkan US\$630 Juta**

Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) menyiapkan dana sekitar US\$630 juta untuk menyelesaikan pembangunan pabrik ammonia di Sulawesi Tengah. Pabrik yang telah menghabiskan dana US\$830 juta itu telah menerap anggaran sebesar US\$200 juta hingga Juni 2016. (Investor Daily)